

**KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 2 SUNGAI
PENUH**

TESIS



Oleh

RAFZAN

NIM 1104206

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Rafzan (2011). “Civic competence in Civic Education Instruction at SMA Negeri 2 Sungai Penuh”. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

The learning of Civic Education (CEd) is considered to be the most important thing in every educational institution – schools and universities. The main objective of the learning of Civic Education is of four fold competitions: knowledge, skills, attitude and value, and action citizen. Therefore, this research was aimed at describing the implementation of the civic competence at SMA Negeri 2 Sungai Penuh.

The design of the research is qualitative in nature employing a descriptive method. The informants of the research was selected through snowball sampling involving the teachers of Civic Education teaching in that school, the curriculum coordinator of the school and the students of SMA Negeri 2 Sungai Penuh. The data were collected through the observation, interview and documentations. Triangulation technique was used for the validity test of the data. After the data was gathered, the analysis was done using an interactive analysis technique.

The findings revealed that the civic competence at SMA Negeri 2 Sungai Penuh had not been fully implemented. It was seen from the teachers’ own perception and of the civic competence itself in the implementation and in some parts of the civic competence such as civic value and civic actions which had not been employed by the students within their acts and behaviors sufficiently. The implementation, the planning and the evaluation of the civic competence within the learning of civic education (CEd) could be concluded as ineffective. This had been because of the implementation of the lesson plan designed by the teachers was not matched with the reality in the learning process. Besides, the assessment policy used by the teachers was not objective; teachers still emphasized more on one part of the cognitive domain instead of weighing the same balance for those of the affective and psychomotoric domain of the students as well. Some factors influencing the implementation of the civic competence were (a) The students’ lack of interest and self investment in the learning process like being too reluctant to be involved in a group discussion and unwillingness to appreciate others’ opinions. (b) the teachers’ lack of knowledge in understanding the students’ characteristics, for instance, by stereotyping all the students to one learning strategy such as group discussion while in reality the discussion was not helpful enough and was often uncontrolled as seen during the progress of the discussion, the students would come in and out of the class at the expense of their learning time, they were sleepy and were not involved in the discussion (monotonous discussion) (c) the teachers’ lack of knowledge in understanding the students’ potency .

ABSTRAK

Rafzan (2011). “Kompetensi Kewarganegaraan (*civic competence*) dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi hal yang penting dan utama di pelajari di berbagai sekolah dan perguruan tinggi. Tujuan bidang studi pendidikan kewarganegaraan mengacu kepada 4 (empat) kompetensi yaitu; *knowledge, skill, attitude and value, action citizen*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.

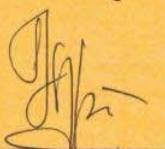
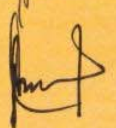
Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penetapan informan penelitian dilakukan yaitu *snowball sampling* (sampel bola salju). Informan penelitian ini dimulai dari guru PKn dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum serta siswa SMA Negeri 2 Sungai Penuh. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Setelah data penelitian diperoleh, data dianalisis melalui teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian mengungkapkan kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) di SMA Negeri 2 Sungai Penuh belum terlaksana sepenuhnya, ini terlihat dari pandangan mengenai *civic competence* dan penguasaan guru terhadap *civic competence* itu sendiri dalam mengimplimentasikan kompetensi kewarganegaraan, sebagian dari *civic competence* seperti *civic value* dan *civic actions* masih terlihat belum diterapkan oleh siswa dengan baik. Pelaksanaan dan perencanaan serta evaluasi dalam kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang diterapkan dalam proses belajar mengajar masih belum efektif. Karena pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru, disamping itu dari proses penilaian yang guru lakukan masih belum objektif, karena masih mengukur dari sisi pengetahuan terkesan mengabaikan afektif dan psikomotor siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) adalah (a) kurangnya kemauan dan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran seperti tidak terlibat dalam diskusi, kurang menghargai pendapat teman (b) kurangnya pemahaman guru tentang karakteristik peserta didik seperti kerapnya guru menggunakan metode diskusi, namun dalam pelaksanaannya diskusi tidak terkendali seperti adanya siswa yang keluar masuk kelas, mengantuk dan tidak terlibat diskusi (diskusi yang cenderung satu arah) (c) kurangnya pemahaman guru tentang potensi peserta didik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *RAFZAN*

NIM. : 1104206

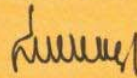
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A.</u> Pembimbing I		<u>14-8-2014</u>
<u>Putri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> Pembimbing II		<u>15-8-2014.</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



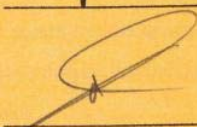
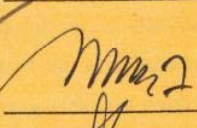
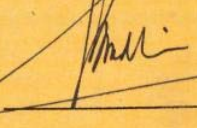
Prof. Nurbizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Gusril, M. Pd.
NIP. 19580816 198603 1 004
ST PLT.No.2513/UN35/KP/2013
Tanggal : 24 Desember 2013

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Isnarmi Moeis, M. Pd., M.A.</u> (Ketua)	
2.	<u>Fitri Eriyanti, M. Pd., Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A.</u> (Anggota)	
4.	<u>Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Agamuddin., M.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **RAFZAN**

NIM. : 1104206

Tanggal Ujian : 6-5-2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul kompetensi kewarganegaraan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan dan hukum yang berlaku.

Padang 01 Juli 2014
Saya yang Menyatakan



RAFZAN
NIM: 1104206

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa selalu menganugerahkan kekuatan lahir dan bathin, petunjuk, serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **"Kompetensi Kewarganegaraan dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh"**. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Isnarmi Moeis. M. Pd. M. A. sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyenti. M. Pd., Ph. D. sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis menyelesaikan penulisan tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang Tua tercinta yang telah memberikan dukungan do`a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, serta kakak-adik tersayang yang telah memberikan dorongan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan tesis ini selesai.
2. Bapak Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf tata usaha yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

3. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda. M. A. Bapak Afriva Khaidir,. MAPA., Ph. D., dan Bapak Dr. Agamuddin, M. Ed, selaku tim penguji yang telah memberikan kritikan, saran dan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
4. Bapak/ Ibuk dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah mendidik dan mengajar penulis semenjak duduk di bangku perkuliahan sampai penulis menyelesaikan tesis ini.
5. Semua informan yang telah berpartisipasi dan memberikan informasi/ data yang diperlukan dalam penelitian ini.
6. Semua rekan-rekan seperjuangan dan pihak-pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
1. Kompetensi Kewarganegaraan.....	10
2. Pendidikan Kewarganegaraan.....	20
B. Studi Relevan.....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	32

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	42
1. Sejarah dan Lokasi Penelitian.....	42
2. Tenaga Pendidik.....	46
3. Peserta Didik.....	48
B. Temuan Khusus.....	49
1. Pandangan Guru Tentang Kompetensi Kewarganegaraan (<i>civic competence</i>) di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.....	49
2. Perencanaan Pelaksanaan dan Evaluasi yang Dilakukan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.....	79
3. Kendala yang dihadapi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.....	87
C. Pembahasan.....	93
1. Pandangan Guru Tentang Kompetensi Kewarganegaraan (<i>civic competence</i>) di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.....	93
2. Perencanaan Pelaksanaan dan Evaluasi yang Dilakukan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.....	105
3. Kendala yang dihadapi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.....	110

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA.....	117
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Sungai Penuh.....	42
2	Nama Pimpinan SMA Negeri 2 Sungai Penuh.....	46
3	Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah Guru.....	47
4	Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 2 Sungai Penuh.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	121
Lampiran 2: Instrumen Penelitian.....	123
Lampiran 3: Lembaran Observasi.....	136
Lampiran 4: Lembaran Panduan/Pedoman Observasi.....	140
Lampiran 5: Display Data Penelitian.....	141
Lampiran 6: Riduksi Data.....	155
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	169
Dokumentasi Penelitian.....	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 2-3).

Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan hal yang patut diperhatikan. Mewujudkan tujuan pendidikan nasional ini yaitu pemerintah telah mewajibkan bahwa studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) harus diberikan di semua jenjang pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi (Winarno, 2009: v).

Adapun tujuan dan visi pendidikan kewarganegaraan berdasarkan Keputusan DIRJEN DIKTI No. 43/DIKTI/Kep/2006, menyatakan bahwa :

“Pendidikan kewarganegaraan diharapkan bisa membentuk kepribadian warganegara sebagai generasi bangsa yang memiliki visi intelektual, religius, dan berkeadaban, berkemanusiaan dan cinta tanah air dan bangsanya. Di samping itu melalui pendidikan kewarganegaraan siswa mampu mengkonsistenkan diri dan mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu

pengetahuan, teknologi dan seni dan rasa tanggung jawab dan bermoral” (Kaelan dkk, 2010:2).

Tujuan bidang studi Ilmu Pendidikan Sosial mengacu kepada 4 (empat) kompetensi termasuk Pendidikan Kewarganegaraan yaitu; *knowledge, skill, attitude and value, action citizen* (Bank, 1985:7). Muatan-muatan dari 4 (empat) kompetensi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel/bagan berikut:

Tabel 1. Kompetensi Kewarganegaraan (*civic competence*)

No	Konsep Kompetensi Kewarganegaraan (<i>Civic competence concept</i>)	Ranah Kerja (<i>indicator</i>) Kompetensi Kewarganegaraan (<i>civic competence</i>)
1	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	<i>Knowledge</i> ; merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan reflektif, mereka akan melakukan beberapa hal tertentu. Pertama, mereka akan menyatakan pertanyaan yang jelas dan melalui penelitian yang berkaitan dengan keputusan-masalah mencoba untuk mengkategorikan pengetahuan yang dibutuhkan menjadi sebuah pengetahuan ilmiah. Cara memperolehnya melalui: a. Konsep (<i>concepts</i>) b. Fakta-fakta (<i>facts</i>) a. Generalisasi (<i>generalizations</i>)
2	Kemampuan (<i>Skill</i>)	Civic skiil ; merupakan ketrampilan yang dikembangkan dari pengetahuan kewarganegaraan, agar pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu yang bermakna, karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi masalah kehidupan berbangsa dan bernegara. Dan juga mencakup 4 kategori. a. Kemampuan berpikir (<i>thinking skills</i>) b. Kemampuan untuk memperoleh sosial. (<i>social science inquiry skills</i>) c. Kemampuan akademik (<i>academic or study skills</i>). d. Kemampuan grup. (<i>skills group</i>)
3	Sikap dan Nilai (<i>Attitude and Value</i>)	<i>Attitude and value</i> ; (Nilai dan sikap) dalam pendidikan kewarganegaraan harus mengembangkan satu komitmen menjadi komitmen yang demokratis dan bernilai kemanusiaan (manusiawi). Nilai-nilai yang mencakup adalah: a. Nilai ketuhanan b. Nilai perwujudan diri c. Sikap dan Nilai kebudayaan d. Sikap dan Nilai kebersamaan e. Sikap dan Nilai kesetaraan
4	Tindakan Warganegara (<i>Action Citizen</i>)	<i>Action citizen</i> ; Memberikan arahan dalam proses pembelajaran ilmu sosial terutama dalam pendidikan kewarganegaraan, bahwa kurikulum pembelajaran sosial harus memberi kesempatan siswa dalam hal ini adalah: a. Untuk berpartisipasi dalam proyek dan b. Aktifitas yang mengembangkan diri c. Kepercayaan politik serta d. Mengajarkan kemampuan yang bermanfaat

Kompetensi-kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) di atas merupakan pilar utama dalam membentuk siswa yang cerdas, terampil, berguna, berakhlak dan berilmu, yang memiliki kematangan dan kedalaman spritual serta mempunyai tindakan yang reflektif dalam menyelesaikan masalah warganegara.

Kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) juga digunakan sebagai acuan untuk membentuk warganegara/siswa yang baik (*good citizenship*), bermoral, dan dapat melakukan peran aktif dalam masyarakat, komunitas dan lembaga lainnya.

Warganegara yang baik (*good citizenship*) bukan hanya dalam dimensi rasional, tetapi meliputi juga dalam dimensi spritual, emosional dan sosial. Kompetensi ini diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki kemampuan baik itu intelektual, skill, dan kematangan emosional serta spiritual.

Berdasarkan paparan di atas maka pembelajaran bidang studi pendidikan kewarganegaraan (*civic education*) seyogyanya memenuhi empat aspek kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) yaitu *knowledge, skill, attitude and value, action citizen*. Untuk mencapai keempat kompetensi ini, maka diharapkan dalam pembelajaran PKn guru hendaknya dapat menerapkan empat aspek kompetensi ini dalam proses pembelajaran. Pentingnya penerapan keempat kompetensi ini dalam pembelajaran PKn menjadi sebuah permasalahan yang akan penulis teliti penerapannya di dalam pembelajaran.

Berdasarkan obeservasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh proses pembelajarannya yang menerapkan *civic competence* ini masih belum terlaksana (diterapkan) sepenuhnya, walaupun di SMA Negeri 2 Sungai Penuh memiliki guru-guru yang latar belakangnya adalah sarjana PKn yang seharusnya dapat melaksanakan *civic competence* itu dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan *civic competence* ini menjadi indikator tercapai atau tidaknya proses belajar mengajar PKn di lembaga pendidikan, tugas guru berikutnya yaitu

harus mengembangkan *civic competence* agar menjadikan siswa-siswa mereka menjadi siswa yang berilmu, bermoral, berakhlak dan berkemanusiaan serta bertanggung jawab dan demokratis.

Pentingnya penerapan *civic competence* dalam pembelajaran PKn juga disadari oleh guru PKn di SMA Negeri 2 Sungai Penuh. Guru PKn di SMA Negeri 2 menyatakan ke 4 konsep kompetensi perlu di terapkan. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ibu Afriyanti salah seorang guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMA Negeri 2 Sungai Penuh bahwa:

“Guru belum begitu mengetahui tentang ke empat konsep kompetensi tersebut, namun guru mengakui bahwa itu sangat perlu dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan tidak bisa diisolasi dari kompetensi tersebut. Karena kompetensi kewarganegaraan merupakan indikator tercapai atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di sekolah” (wawancara, 1 April 2013).

Memperkuat pernyataan ibu Afriyanti di atas, Zaimul Disra. S. Pd salah seorang guru bidang studi PKn juga menyatakan hal yang sama mengenai *civic competence* yang begitu penting, namun belum di terapkan sepenuhnya di SMA Negeri 2 Sungai Penuh. Ini juga dipertegas oleh ibu Merivolena guru PKn SMA Negeri 2 Sungai Penuh, yang menyatakan bahwa;

“Guru menyadari civic competence memang harus perlu ada dan diterapkan serta mengembangkannya melalui proses pembelajaran di kelas, terutama pada studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), karena studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) inilah yang menjadikan siswa yang handal dan kreatif serta beriman dan berakhlak, sehingga akan menjadikan warganegara/siswa yang baik, baik dalam segi nilai dan sikap mereka.” (wawancara, 6 Maret. 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Afriyanti, bapak Zaimul Disra, ibu Merivolena menunjukkan bahwa pembelajaran PKn di SMA Negeri 2 Sungai Penuh sangat membutuhkan penerapan *civic competence* dalam membentuk siswa yang handal, kreatif beriman dan berakhlak, serta menjadi warga Negara yang baik. Kriteria siswa yang seperti ini merupakan tujuan dari penerapan keempat aspek *civic competence* (*knowledge, skill, attitude and value, action citizen*). Kelemahan yang terlihat dalam pembelajaran PKn di SMA Negeri 2 Sungai Penuh ini yaitu guru yang belum memahami *civic competence* sehingga dalam penerapannya juga mengalami kesulitan.

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa guru yang mengajar di bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan belum begitu mengembangkan ke empat kompetensi itu, seperti aspek *knowledge, skill, attitude and value* serta *action citizence*. Salah satu aspek yang menunjukkan belum tercapainya *civic competence* dalam pembelajaran PKn yaitu pada aspek tindakan warganegara (*action citizen*), nilai dan sikap siswa (*attitude and value*). Beberapa kasus yang menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum bisa bertindak sebagai warganegara yang baik (*good citizenship*), dan taat pada norma dan peraturan, seperti; tidak disiplin, bolos sekolah, merokok, buang sampah sembarangan, pakaian tidak rapi, tidak demokratis, kurang kebersamaan dan tidak reflektif, kurang bernegosiasi dan berpartisipasi dengan masyarakat.

Selain itu masih ada siswa yang masih menonjolkan keegoannya masing-masing, kurang penyayang, saling bertentangan, tidak harmonis, kurangnya

saling membantu. Tentu fenomena ini menjadi pertanyaan besar mengapa ini bisa terjadi dan mengapa belum bisa diatasi.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara ataupun observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 menunjukkan bahwa masih belum diterapkan sepenuhnya keempat *civic competence* dalam pembelajaran PKn seperti guru yang masih belum memahami secara mendalam tentang *civic competence* dan siswa yang sebagai out put dari penerapan *civic competence* masih belum menunjukkan pada hasil yang diharapkan. Berdasarkan fenomena yang ada di SMA Negeri 2 Sungai Penuh ini peneliti tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana guru menerapkan *civic competence (knowledge, skill, attitude and value, action citizen)* dalam pembelajaran PKn.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dipaparkan di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Civic competence* belum diterapkan sepenuhnya di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.
2. Guru belum begitu mengetahui secara keseluruhan tentang Kompetensi Kewarganegaraan (*civic competence*).
3. Siswa masih terlihat tidak disiplin dan kurang bernegosiasi dengan siswa yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti tentang, kompetensi kewarganegaraan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, kendala dan faktor yang dihadapi, serta upaya penerapan dan pengembangan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasinya di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah terungkap di atas, maka yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan guru tentang kompetensi kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh?
2. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru dalam menerapkan kompetensi kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh ?
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran kompetensi kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan tentang pengembangan kompetensi kewarganegaraan faktor dan

kendalanya di SMA Negeri 2 Sungai Penuh. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pandangan guru tentang kompetensi kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru dalam menerapkan kompetensi kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran *civic competence* di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dari penelitian ini, di antaranya;

1. Untuk memberikan wawasan teoritis tentang *civic competence*, terutama pada 4 konsep kompetensi kewarganegaraan, baik *knowledge*, *skill*, *attitude and value*, dan *action citizens*. *Civic competence* memberikan wawasan siswa menjadi siswa yang bermutu, terampil, berilmu, bersikap, bermoral, dan berakhlak, serta bertanggung jawab dan demokratis. Karena itu hasil penelitian ini minimal dapat memberikan wawasan tentang *civic competence* sehingga memberikan nuansa baru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bagi siswa yang lebih baik untuk kedepannya, tidak hanya mengacu pada aspek kognitif namun juga lebih-lebih terfokus pada aspek afektif yang keduanya harus berjalan dalam

koridor sesuai dengan tujuan pendidikan terutama Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

2. Manfaat praktis dapat diperoleh dari penelitian ini, baik bagi bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) maupun bagi penelitian berikutnya. Disamping itu penelitian ini diharapkan berguna serta bermanfaat bagi berbagai pihak terutama yang terlibat antara lain dalam pengelolaan pendidikan.

- a. Bagi tenaga kependidikan

Civic competence yang direspon oleh semua tenaga kependidikan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh dapat meningkatkan pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang lebih baik untuk kedepannya, menanamkan ke dalam diri mereka nilai-nilai dan sikap kewarganegaraan yang baik.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai tindakan untuk kedepan dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) mulai dari RPP dan pelaksanaan mengajar, yang mengedepankan nilai-nilai dan sikap-sikap yang positif.

- c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peserta didik agar mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, dalam rangka pengembangan ranah kognitif, afektif/sikap dan psikomotor dalam lingkungan kehidupan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis kemukakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang penulis lakukan terlihat bahwa ada 4 sub indikator yang dikuasai oleh guru PKn dalam mengimplimentasikan proses pembelajaran yang berkompetensi terhadap peserta didiknya di SMA Negeri 2 Sungai Penuh. Kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) itu ialah (a) pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), (b) kemampuan warganegaran (*civic skill*), (c) nilai dan keterampilan warganegaran (*civic value and attitude*), (d) aksi warganegara (*civic action*). Dari hasil penelitian yang penulis temukan kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) dalam pembelajaran PKn belum terlaksana dengan sepenuhnya di SMA Negeri 2 Sungai Penuh ada dua aspek yang belum terlaksana dalam pembelajaran PKn SMA Negeri 2 Sungai Penuh seperti; nilai (*civic value*) dan tindakan (*civic actions*).
2. Upaya-upaya yang dapat dilakukan guru PKn dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) adalah melaksanakan pembelajaran dengan perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru PKn di SMA Negeri 2 Sungai Penuh. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis melihat bahwa pelaksanaan dan rancangan pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran masih

belum efektif. begitupun dari proses penilaian yang guru lakukan masih belum objektif, karena masih mengukur dari sisi pengetahuan terkesan mengabaikan afektif dan psikomotor siswa.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) terdapat adanya; (a) kurangnya kemauan dan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran seperti peserta didik lebih suka mengobrol dengan temannya, duduk di kantin sekolah dan bermain handphone (hp) daripada membaca materi pelajaran atau mendengarkan penjelasan dari guru, (b) kurangnya pemahaman guru tentang karakteristik peserta didik seperti guru kesulitan dalam mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik sehingga perilaku tersebut merugikan peserta didik lainnya dan (c) kurangnya pemahaman guru tentang potensi peserta didik seperti guru hanya mengembangkan potensi akademik yang dimiliki oleh peserta didik sementara potensi non akademik sering terabaikan.

B. SARAN

1. Untuk Sekolah

Kepada Kepala SMA Negeri 2 Sungai Penuh diharapkan lebih banyak lagi memberikan pelatihan-pelatihan dan arahan-arahan akademik yang bersifat membangun terutama dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) PKn di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.

2. Untuk Guru

Guru PKn di SMA Negeri 2 Sungai Penuh diharapkan lagi untuk lebih meningkatkan kompetensi guru dan kewarganegaraan terutama dalam memahami peserta didik, melaksanakan pembelajaran dan memahami potensi yang dimiliki oleh peserta didik seperti guru lebih memperhatikan lagi karakteristik peserta didik sehingga memudahkan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang cocok untuk peserta didik dan memudahkan guru dalam mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik potensi akademik maupun potensi non akademik.

3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 2 Sungai Penuh diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi cara belajarnya, terutama dalam pembelajaran PKn sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Daftar Pustaka

- Banks, J. A. (1985). *Teaching Strategies for The Social Studies. Inquiry, Valuing, and Decision-Making*. Longman. United States of America.
- Branson. Margaret S. (1994) *Center for Civic Education National Standards for Civics and Government*. Calabasas, CA: Center for Civic Education. Internet Acces 26 februari 2014.
- ICCE UIN. (2005). *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kerjasama ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Prenada Media.
- Cogan, J, J. dan Derricot, R. (1998) *Citizenship for The 21 Century: An International Perspective on Education*. London: Kogan Page.
- Dasim Budimansyah. (2010). *Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung. Aksara Press.
- Dasim Budimansyah. (2008), “*Revitalisasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*”. *Jurnal Acta Civicus*, 1 (2) hlm. 179-198.
- Deny Setiawan. (2009). *Paradigama Pendidikan Kewarganegaraan Demokratis di Era Global*. Acta Civicus. Volume 2, Nomor 2. April (2009).
- Depdiknas (2005). *Materi Pelatihan Terintegrasi Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Lanjut Pertama.
- Dikdik Baehaqi Arif (2012) *Kontribusi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Pengembangan Karakter Bangsa: Prospek Dan Tantangan Di Tengah Masyarakat Yang Multikultural*. Didaktika. Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Pendidikan.